

Press Release

11 November 2018

## Mewujudkan Kampung Ramah Pejalan Kaki di Jakarta

*Mengembalikan Fungsi Kampung Kota Sebagai Tulang Punggung Mobilitas Perkotaan*

Pengertian kampung di kota besar seperti Jakarta adalah lingkungan permukiman setingkat Rukun Warga (RW). Layaknya kampung di kota-kota lain, permukiman padat dan interaksi yang intens antar penduduk adalah ciri khas kampung yang tidak bisa dipisahkan. Yang berbeda, kampung kota berlokasi di wilayah strategis perkotaan, dekat dengan perkantoran, pusat perbelanjaan, atau bahkan kompleks perumahan mewah seperti apartemen. Lokasi yang strategis inilah yang menjadikan kampung sebagai tulang punggung mobilitas warga kota.

Sayangnya, perencanaan pembangunan perkotaan seringkali tidak menyentuh kampung kota. Kurangnya layanan transportasi publik yang memadai, membuat warga bergantung sepenuhnya pada kendaraan bermotor pribadi seperti motor. Akses dan fasilitas pejalan kaki yang nyaris tidak ada, tentunya semakin membuat warga menjadikan kendaraan bermotor pribadi sebagai alat transportasi andalan, bahkan untuk jarak dekat sekalipun. Ditambah dukungan aplikasi peta yang mendorong warga di luar kampung untuk menjadikan jalan-jalan di kampung sebagai akses alternatif, membuat kampung semakin dijejali kendaraan bermotor. Hal ini membuat kualitas hidup warga menurun, baik dari segi mobilitas di dalam lingkungan kampung hingga terhambatnya kesempatan mendapatkan pekerjaan dan pendidikan.



*Kurangnya layanan dan akses transportasi publik membuat warga bergantung pada kendaraan bermotor pribadi untuk beraktivitas*

Menyadari hal ini, ITDP Indonesia sebagai organisasi non-profit yang bergerak di transportasi berkelanjutan, mulai bergerak untuk mencari solusi permasalahan mobilitas warga kampung.

Dengan bantuan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, ITDP Indonesia mulai memetakan kampung-kampung kota binaan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta yang tergabung dalam Program Kampung Iklim (Proklim).

***Kampung-kampung ini memiliki kelembagaan yang kuat dan partisipasi warga yang aktif. Kriteria ini sangat cocok untuk dijadikan lokasi percontohan pembenahan mobilitas kampung kota, karena peran serta warga sangatlah krusial dalam mengubah pola pikir warga terhadap mobilitas non-kendaraan bermotor.***

Lokasi percontohan kampung kota dipilih berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

1. Lokasi kampung berada dekat dengan stasiun atau halte transportasi umum massal
2. Lokasi kampung berpotensi dikembangkan sistem angkutan umum massal
3. Lokasi kampung berada dekat dengan lokasi perencanaan pembangunan trotoar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
4. Adanya kelembagaan yang kuat dan partisipasi masyarakat yang aktif

Setelah melakukan survei selama 2 bulan lebih, terpilih 3 lokasi percontohan dari masing-masing wilayah administrasi DKI Jakarta; RW01 Cikini (Jakarta Pusat), RW05 Mampang Prapatan (Jakarta Selatan) dan RW01 Sunter Jaya (Jakarta Utara). Setelah pemilihan lokasi, ITDP Indonesia bersama Relawan Kampung 1 kemudian melakukan survei preferensi moda transportasi, pemetaan wilayah kampung dan pembuatan metriks untuk mengukur tingkat permasalahan kampung.



*Survei lokasi percontohan kampung bersama Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta*



*Pemetaan wilayah dan pembuatan metriks bersama Relawan Kampung 1*

Survei preferensi moda transportasi sendiri, melibatkan partisipasi aktif warga setempat dari berbagai usia dan *gender*. Hasil kegiatan ini kemudian menjadi acuan bagi ITDP Indonesia untuk membuat rekomendasi perbaikan kampung untuk menyelesaikan masalah mobilitas warga.

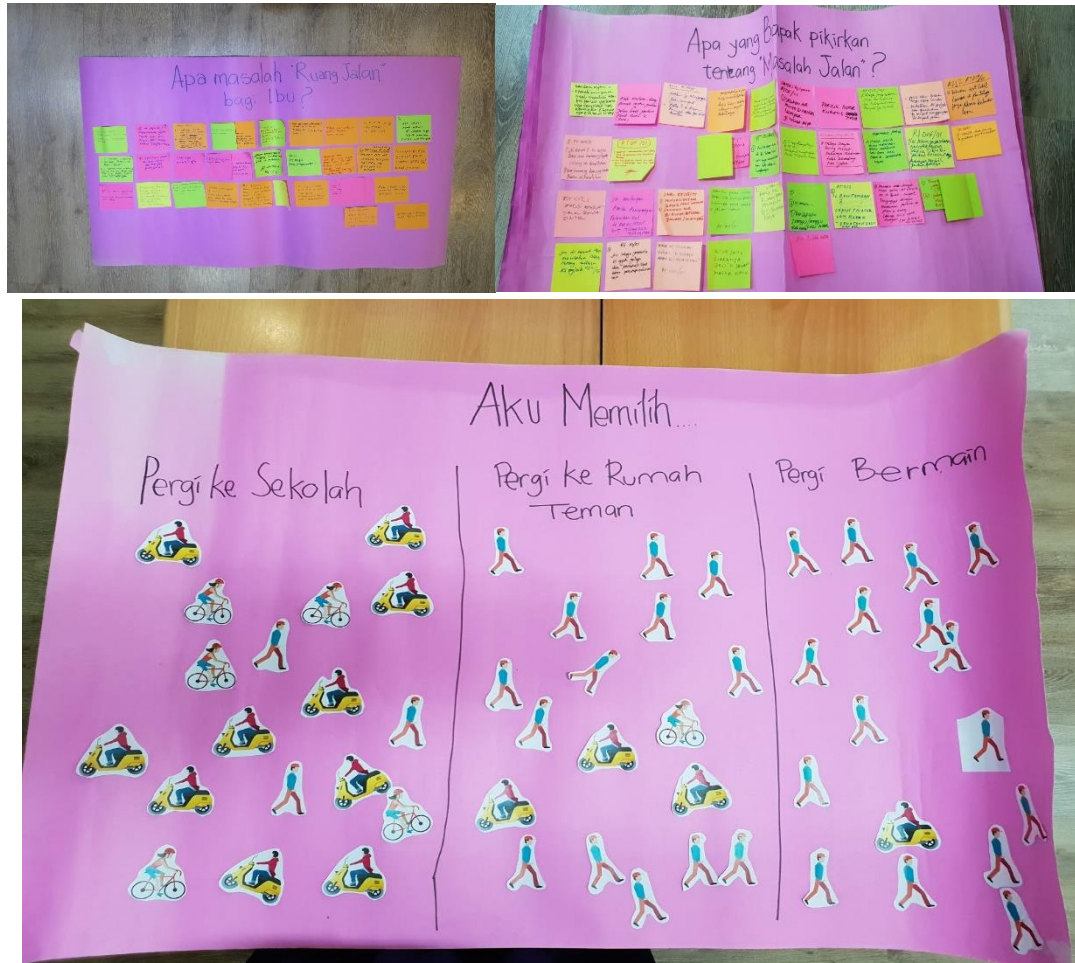


*Survei preferensi moda transportasi dari berbagai kalangan usia dan gender*

Selama proses tersebut berlangsung, partisipasi warga RW01 Sunter Jaya paling menonjol dibanding lokasi lain. “Sebagai kampung mandiri, RW01 selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dengan melakukan berbagai kegiatan yang banyak melibatkan warga. Agar warga mempunyai rasa memiliki atas lingkungannya. Karenanya, selain mengikuti Program Kampung Iklim (Proklim), kami juga sangat antusias dan bersemangat untuk dapat mengikuti program dari ITDP Indonesia ini, selain dapat mengubah gaya hidup warga, juga selaras dengan cita-cita untuk menjadikan kampung ini kampung wisata di Jakarta,” papar Sukartono, Ketua RW01 Sunter Jaya.

Preferensi moda transportasi warga kampung pemenang Program Kampung Iklim (Proklim) ini, didominasi perempuan dan anak-anak yang menunjukkan jalan kaki dan sepeda menjadi favorit

warga untuk bergerak di dalam kampung. Namun sering terkendala dengan parkir sepeda motor yang berantakan dan sepeda motor yang melintas bahkan di dalam gang-gang kecil. Yang unik, jalan-jalan di RW01 Sunter Jaya tidak hanya menjadi ruang pejalan kaki, sepeda dan kendaraan bermotor, namun juga menjadi ruang publik bagi warga hingga ruang bermain anak,



*Hasil survei pemilihan moda transportasi dari ibu, bapak dan anak-anak*

Hasil survei dan analisa di RW01 Sunter Jaya akhirnya menghasilkan 7 rekomendasi desain perbaikan mobilitas kampung. Ditambah dengan konsep wisata yang dikembangkan warga sejak tahun 2017 silam, warga RW01 Sunter Jaya kemudian bersepakat untuk mewujudkan “Kampung Wisata Ramah Pejalan Kaki”.



*Untuk beraktivitas di dalam kampung, warga lebih memilih berjalan kaki dan bersepeda*

Sejak 21 Oktober 2018, warga didampingi ITDP Indonesia dan Relawan Kampung 2 mulai bekerja bakti mengimplementasikan 3 dari 7 rekomendasi desain ke RT masing-masing. Penataan parkir dan lalu lintas, gang ramah anak serta tur jalan kaki.



*Warga bersama ITDP Indonesia dan Relawan Kampung 2 bekerja bakti mengimplementasikan rekomendasi desain perbaikan jalan untuk mendukung lingkungan ramah pejalan kaki*

Dan di tanggal 4 November 2018, ITDP Indonesia mengundang dinas-dinas Provinsi DKI Jakarta mengunjungi kampung RW01 Sunter Jaya untuk membantu warga mengimplementasikan 4 rekomendasi desain yang lain meliputi:

1. Redesain jalan Telaga Raya (jalan utama)
2. Penataan simpang
3. Penambahan fasilitas dan rute transportasi publik
4. Penambahan penerangan

“Peran aktif masyarakat sudah seharusnya disambut baik pemerintah dengan mengintervensi rencana perbaikan masif yang harus dibarengi dengan kebijakan dan instruksi dari para pengambil keputusan” harap Yoga Adiwianto, Country Director ITDP Indonesia. Ke depannya, ITDP Indonesia ingin agar program ini dapat direplikasi di lokasi-lokasi kampung kota lain di Jakarta, bahkan di Indonesia, untuk mewujudkan kota humanis yang melibatkan partisipasi warga.

### ***Sekilas Mengenai RW01 Sunter Jaya***

RW01 Sunter Jaya merupakan bagian dari pemerintah kota administrasi Jakarta Utara, kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Jaya. RW01 Sunter Jaya sukses menyabet gelar wilayah percontohan Program Kampung Iklim (Proklim) tingkat nasional di tahun 2016. Menurut buku laporan kelurahan Sunter Jaya di tahun 2015, wilayah RW01 terdiri dari 24 RT dan luas wilayahnya mencapai 123.391 m<sup>2</sup>. Jumlah penduduk RW01 ada 12.756 jiwa dengan 2.532 Kepala Keluarga (KK).

Selain dilengkapi rumah ibadah, di lingkungan RW01 ini terdapat 1 sekolah dan 2 PAUD. Karenanya, bapak ibu akan banyak berpapasan dengan anak-anak usia sekolah dan PAUD ketika berkunjung ke kampung ini. Visi RW01 Sunter Jaya sendiri adalah: “Mewujudkan kampung Bersih, Sehat dan Asri (BERSERI) dengan pemberdayaan masyarakat yang mandiri”

---

### **Kontak Media**

Fani Rachmita, 081286237694 / [fani.rachmita@itdp.org](mailto:fani.rachmita@itdp.org)

The Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) bekerja di seluruh dunia untuk merancang dan mengimplementasikan sistem transportasi yang berkualitas tinggi dan juga kebijakan-kebijakan yang dapat membuat kota menjadi lebih hidup, lebih layak untuk ditinggali dan berkelanjutan.

ITDP adalah lembaga nonprofit yang terdepan dalam inovasi dan menyediakan keahlian teknis untuk mengakselerasi pertumbuhan transportasi berkelanjutan dan perkembangan perkotaan di seluruh dunia. Melalui proyek transportasi, pembuatan kebijakan dan publikasi penelitian, kami bekerja untuk mengurangi emisi karbon, menambahkan inklusi sosial dan meningkatkan kualitas hidup warga perkotaan.

[www.itdp-indonesia.org](http://www.itdp-indonesia.org) | [facebook.com/ITDP](https://facebook.com/ITDP) Indonesia | [Twitter](https://twitter.com/itdpindonesia) & [Instagram](https://instagram.com/itdpindonesia):  
[@itdpindonesia](https://instagram.com/itdpindonesia)